



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat dan merupakan satu bagian dari "Tri Dharma Perguruan Tinggi" yang terdiri atas tiga bidang, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kuliah Kerja Nyata Merdeka Belajar merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus.

Dalam kegiatan KKN, mahasiswa secara langsung dapat ikut bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/ daerah dan menemukan solusi masalah yang ada di desa seperti kurangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, kesadaran lingkungan, permodalan, dan lain sebagainya sebagai bentuk pengabdian terhadap masyarakat. Kegiatan KKN ini didasari pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 20 ayat 2 disebutkan : "perguruan tinggi memiliki otonomi sendiri untuk mengelola sendiri lembaga sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat".

Sebagai kegiatan intra kurikuler, KKN merupakan bagian integral dari kurikulum program studi yang diharapkan dapat meningkatkan kecerdasan intelektual, emosional, dan sosial. Sebagai bagian dari sivitas akademika, baik secara pribadi maupun kelompok, secara langsung maupun tidak langsung, mahasiswa harus menjaga citra dan intuisi. Oleh karena itu, dalam upaya membantu memecahkan permasalahan yang ada, perlu mengedepankan etika akademik, nilai dan norma serta etika sosial di masyarakat. Menjunjung tinggi pluralitas dan



LAPORAN AKHIR KKNT MBKM KELOMPOK 14
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWATIMUR
Sekretariat: Jl. Raya Rungkut Madya Gunung Anyar, Surabaya

toleransi terhadap berbagai perbedaan di lokasi KKN. Mengedepankan kebersamaan dan kerukunan dalam setiap upaya perbaikan yang dilakukan.

Waktu kegiatan KKN lebih kurang tiga bulan dalam lapangan adalah waktu yang singkat, untuk itu mahasiswa diharapkan mampu memanfaatkan waktu sebaik-baiknya. Melalui KKN diharapkan mahasiswa dapat mengamalkan ilmu, teknologi, dan seni yang diperoleh selama proses pembelajaran di kampus, guna untuk menyelesaikan persoalan-persoalan masyarakat. Salah satu tujuan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Merdeka Belajar Kampus Merdeka adalah mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Kampus Merdeka memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memilih mata kuliah yang akan mereka ambil. Wujud dari pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Setelah mendapatkan ilmu dibangku perkuliahan, kemudian persoalan ataupun tantangan yang diterima ialah bagaimana mahasiswa ataupun pemuda dapat mengimplementasikan teori yang telah didapatkan ke dalam masyarakat, karena implementasi akan ilmu yang telah diperoleh selama mengenyam pendidikan ilmu dibangku kuliah dengan realita dilapangan merupakan hal yang krusial. Dalam rangka mewujudkan hal tersebut tentu saja perlu adanya serangkaian program atau perencanaan yang matang seperti melakukan survei atau tinjau lokasi guna memahami keadaan masyarakat yang menjadi sasaran. Hal tersebut senada dengan optimalisasi Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui program KKN. Dengan adanya hal itu maka wajar saja bila semua elemen ataupun komponen yang tergabung



LAPORAN AKHIR KKNT MBKM KELOMPOK 14
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWATIMUR
Sekretariat: Jl. Raya Rungkut Madya Gunung Anyar, Surabaya

dalam perguruan tinggi memiliki andil untuk mewujudkan hal tersebut. Elemen yang dimaksud adalah seperti Rektor, Dosen, Mahasiswa, dan lain sebagainya.

Sebagai salah satu kampus yang memiliki slogan “Bela Negara” kampus UPN “Veteran” Jawa Timur tentu saja memiliki langkah yang progresif guna mewujudkan hal tersebut. Salah satu aksi nyata yang dilakukan oleh UPN “Veteran” Jawa Timur ialah mengirimkan mahasiswanya ke berbagai desa di kawasan Jawa Timur melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tahun 2023, kelompok penulis dan seluruh anggota kelompok ditempatkan di Desa Sambirejo Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang. Penulis dan seluruh anggota kelompok mencoba mengamalkan, menerapkan, serta mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh dari proses perkuliahan untuk dapat menganalisis serta memecahkan segala permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat di Desa Sambirejo Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang, terutama yang berkaitan dengan ranah Desa Wisata.

Sebagai peserta KKN-T MBKM yang telah dikelompokkan menjadi satu dalam kelompok 14 ini, kami mendapat kesempatan untuk mewujudkan potensi desa wisata yang ada di Desa Sambirejo Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang. Desa Sambirejo merupakan salah satu daerah di Kabupaten Jombang, yang potensi wisata belum optimal untuk dikenal masyarakat luas untuk itu kami melakukan Pengembangan Potensi Desa Wisata Sambirejo dengan Penggunaan Digitalisasi.

1.2 ANALISIS MASALAH



LAPORAN AKHIR KKNT MBKM KELOMPOK 14
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWATIMUR
Sekretariat: Jl. Raya Rungkut Madya Gunung Anyar, Surabaya

Analisis situasi yang telah dilaksanakan merupakan upaya untuk menggali informasi potensi, dan kendala yang ada sebagai bahan acuan untuk merumuskan program kegiatan yang akan dilakukan oleh tim KKNT MBKM Kelompok 14. Dari analisis situasi yang telah dilakukan, maka langkah awal yang diambil sebelum melaksanakan program KKN di lapangan adalah mahasiswa terlebih dahulu melakukan observasi guna melakukan pengecekan terhadap keadaan lokasi KKN yang berada di Desa Sambirejo Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang.

Dalam rangka mewujudkan program pengabdian pengabdian kepada masyarakat diperlukan survei ataupun tinjau lokasi yang mendalam dan komprehensif guna mengetahui keadaan masyarakat dan tempat melakukan pengabdian. Tanpa adanya hal tersebut maka sangat jelas dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat tidak akan berjalan dengan baik dikarenakan ketidaktahuan mengenai lokasi pengabdian. Tentu hal tersebut dapat menimbulkan masalah untuk kedua pihak baik yang menerima peserta pengabdian ataupun dari pihak yang menjalankan pengabdian itu sendiri.

Oleh karenanya, analisis masalah memainkan peran penting sebagai langkah awal dan sekaligus penentu kebijakan yang akan ditetapkan oleh peserta pengabdian. Dengan hadirnya analisis masalah melalui serangkaian metode yang digunakan tentu harapan yang muncul ialah program kerja yang dapat bermanfaat bagi tempat pengabdian.

Beragam analisis masalah yang ada tentu memiliki cara tersendiri dan memiliki keunikan masing-masing sesuai dengan kebutuhan saat melakukan pengabdian. Seperti yang telah dijelaskan tinjau lokasi memiliki peranan krusial dikarenakan dalam rangka optimalisasi perlu ada penyesuaian atas lokasi



LAPORAN AKHIR KKNT MBKM KELOMPOK 14
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWATIMUR
Sekretariat: Jl. Raya Rungkut Madya Gunung Anyar, Surabaya

pengabdian sehingga dari serangkaian metode yang ada dapat disimpulkan metode terbaik guna mendapatkan hasil yang bermanfaat bagi masyarakat.

Sebagai langkah preventif atas masalah yang mungkin timbul akibat kurangnya analisis masalah yang mungkin timbul akibat kurangnya analisis masalah yang secara komprehensif kelompok 14 KKN-T MBKM dari kampus UPN “Veteran” Jawa Timur yang bertugas melakukan pengabdian di desa Sambirejo Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang telah melakukan serangkaian analisis masalah yang mana hal tersebut meningkatkan peluang akan hasil yang jauh lebih baik sehingga efek domino atas analisis masalah dengan tinjau lokasi sebelum melakukan pengabdian di desa tersebut.

Sebagai mahasiswa yang telah menimba ilmu di kampus yang mengutamakan “Bela Negara” mahasiswa yang tergabung dalam kelompok 14 KKN-T MBKM UPN “Veteran” Jawa Timur telah melakukan serangkaian proses yang sangat matang guna mendukung pengabdian kepada masyarakat di Desa Sambirejo berjalan dengan baik.

Mahasiswa yang mengenyam kuliah di kampus UPN “Veteran” Jawa Timur khususnya mahasiswa yang melakukan pengabdian di Desa Sambirejo Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang telah mendapatkan ilmu bahwasannya pengabdian merupakan nilai luhur dan krusial guna mendukung kehidupan masyarakat yang lebih baik. Berangkat dari hal tersebut, mahasiswa yang melakukan pengabdian di Desa Sambirejo melakukan analisis yang sangat komprehensif akurat terhadap desa tersebut.

Observasi lingkungan desa ini dilaksanakan pada tanggal 13 Maret 2023. Pada tahap observasi ini, mahasiswa melakukan pengamatan secara langsung ke



LAPORAN AKHIR KKNT MBKM KELOMPOK 14
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWATIMUR
Sekretariat: Jl. Raya Rungkut Madya Gunung Anyar, Surabaya

lapangan, mahasiswa juga melakukan pertemuan sekaligus diskusi dengan pihak-pihak yang terkait, seperti kepala desa dan seluruh pegawai balai desa serta elemen perangkat desa lainnya, dan mengamati keadaan yang menyangkut fisik maupun non fisik. Harapan dari kegiatan observasi ini, tim KKNT mampu mendapatkan gambaran mengenai kondisi lingkungan dan mengenal masyarakat sekitar dengan lebih baik, yang mana hasil dari pengamatan tersebut dijadikan acuan untuk penyusunan program kerja KKN kedepannya.

Desa Sambirejo merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang yang terletak secara geografis di bagian tengah Provinsi Jawa Timur. Desa sambirejo adalah salah satu desa di Kecamatan Wonosalam yang berjarak \pm 40 Km dari ibu kota Jombang. Suasana desa Sambirejo masih sangat kental dengan suasana pedesaan yang asri, sejuk, dan penuh tumbuhan hijau, dengan kondisi tersebut tentunya sangat mendukung adanya potensi desa wisata.

Hal yang patut disayangkan adalah masyarakat masih kurang akan kesadaran mengenai peran desa wisata dimana Desa Sambirejo hanya mempunyai wisata budaya yang dimiliki warga lokal yakni seni karawitan. Meskipun sekitar Desa Sambirejo memiliki potensi wisata namun pemilik wisata tersebut ialah kepemilikan secara pribadi yang menjadikan desa Sambirejo tidak mempunyai hak apapun untuk mengatur ataupun mengelola wisata tersebut dan juga akses jalan menuju ke Desa Sambirejo yang dapat terbilang sangat terbatas karena hanya bisa dilalui oleh satu kendaraan. Dimana akses jalan tersebut tidak semua orang dapat menemukannya yang mana semakin memperkecil akses jalan untuk masuk kedalam Desa Sambirejo.



1.2.1 Desa Sambirejo

Indonesia memiliki kota, kabupaten, serta desa. Setiap bagian tersebut memiliki sumber daya alam yang unik sehingga mampu digunakan untuk berbagai hal termasuk dalam sektor wisata. Sektor tersebut tentu memiliki keuntungan yang sangat menjanjikan bila dikembangkan dengan baik oleh seluruh elemen yang terlibat didalamnya. Oleh karenanya perlu ada kontribusi dari pemerintah ataupun pihak non pemerintah untuk mengoptimalkan hal tersebut.

Salah satu pihak non pemerintah ialah kalangan akademisi yang hadir untuk mendukung sektor wisata daerah yang berada di Indonesia. Akademisi, sebagai aktor dari kalangan non pemerintah dapat mengambil bagian dalam mensukseskan wisata Indonesia. Adapun langkah yang ditempuh sebagai seorang akademisi ialah terjun langsung ke lapangan dimana objek wisata tersebut berada. Salah satu langkah yang dapat ditempuh ialah melalui program pengabdian masyarakat.

Program pengabdian masyarakat yang ada di kampus dapat membantu potensi wisata Indonesia berjalan dengan baik. Karena dengan hadirnya program tersebut akademisi dapat andil melalui kebijakan analisa melalui ragam teori yang telah dipelajari. Akademisi dengan kemampuan pemahaman atas teori yang berkaitan tentu akan sangat membantu sektor wisata Indonesia. Oleh karena itu kampus UPN "Veteran" Jawa Timur melakukan aksi yang sangat progresif guna mewujudkan hal tersebut melalui program KKN guna melangsungkan pengabdian yang dilakukan oleh akademisi. Sebagai bentuk andil kampus UPN "Veteran" Jawa Timur mengutus mahasiswa yang bergabung dalam kelompok



LAPORAN AKHIR KKNT MBKM KELOMPOK 14
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWATIMUR
Sekretariat: Jl. Raya Rungkut Madya Gunung Anyar, Surabaya

14 untuk melakukan pengabdian mengembangkan potensi wisata yang ada di salah satu daerah yakni Desa Sambirejo Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang.

Wonosalam adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Jombang provinsi Jawa Timur, Indonesia. Kecamatan ini terletak di kaki dan lereng Gunung Anjasmoro dengan ketinggian rata-rata 500-600 mdpl. Kecamatan Wonosalam terletak 35 Km sebelah tenggara Kabupaten Jombang. Adapun luas Kecamatan Wonosalam adalah 112.63 Km² terdiri atas 9 desa, 48 dusun, 61 Rukun Warga, 198 Rukun Tetangga dan menjadi kecamatan terluas di wilayah Kabupaten Jombang.

Kecamatan Wonosalam adalah salah satu penghasil durian terbesar di Jawa Timur. Selain durian, kawasan Wonosalam tepatnya di Desa Sambirejo merupakan penghasil kopi, al[ukat, dan juga beberapa peternakan sapi, kambing, dan lebah. Pusat pemerintahan Kecamatan Wonosalam terletak di Desa Wonosalam yaitu terletak pada bagian tengah kecamatan ini .

Desa sambirejo adalah salah satu desa dari 9 desa di Kecamatan Wonosalam terletak di sebelah tenggara Kabupaten Jombang yang berjarak +/- 40 Km dari Ibu Kota Jombang. Masyarakat setempat Desa Sambirejo memiliki keberagaman diberbagai hal, sepeprti mata pencaharian, agama, budaya, adat istiadat, dan lain sebagainya. Namun hal ini tidak menghalangi masyarakat Desa Sambirejo untuk hidup rukun dan saling berdampingan. Kondisi ini menjadi faktor pertimbangan besar dalam hal mewujudkan potensi desa wisata karena faktor sumber daya manusia dan potensi lokasi yang masih sangat mendukung sebagai kategori objek wisata alam dan Desa Sambirejo mampu menyuguhkan



keindahan alam yang masih sangat sejuk sehingga kemungkinan untuk terwujudkan desa wisata sangatlah besar dengan dukungan masyarakat dan pemerintah setempat.

1.2.2 Batas Wilayah Desa Sambirejo

Sesuai hasil observasi dilapangan maka dapat diketahui batas wilayah Desa Sambirejo ialah sebagai berikut :

1. Sebelah Selatan : Desa Jarak
2. Sebelah Utara : Desa Wonosalam
3. Sebelah Barat : Desa Jenis Gelaran, Kecamatan Bareng
4. Sebelah Timur : Gunung Anjasmoro, Kawasan Perhutani Taman Hutan Raya

Raden Suryo Desa Wonosalam.

Desa Sambirejo memiliki jarak dari ibukota kabupaten sejauh 4 km. Selain itu, desa Sambirejo juga memiliki jumlah penduduk sejumlah 3.265 jiwa, dengan jumlah penduduk laki-laki sejumlah 1.648 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sejumlah 1.617 jiwa.

a) KONDISI SOSIAL DAN EKONOMI

Sambirejo sebagai salah satu daerah yang ada di Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Jombang memiliki sumber daya alam dan manusia yang beragam. Peluang tersebut menjadikan daerah tersebut memiliki kondisi sosial yang cukup baik dengan banyaknya peluang kerja yang tersedia. Meskipun lokasi tersebut merupakan pedesaan namun bukan berarti masyarakat tidak memiliki pekerjaan terbukti dari banyaknya masyarakat setempat yang memiliki pekerjaan yang sangat beragam.



LAPORAN AKHIR KKNT MBKM KELOMPOK 14
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWATIMUR
Sekretariat: Jl. Raya Rungkut Madya Gunung Anyar, Surabaya

Kondisi sosial yang telah hidup dengan sangat baik di desa Sambirejo yakni gotong royong merupakan sebuah keunikan tersendiri dan dapat menjadi ciri khas desa Sambirejo. Tentu hal ini akan menguntungkan bagi masyarakat terutama bila ada wisatawan yang ingin mengunjungi desa Sambirejo dan mengalami kesulitan, dengan hadirnya semangat rasa tolong-menolong yang telah hadir sejak lama di desa Sambirejo akan sangat memungkinkan wisatawan tersebut akan dibantu. Ini merupakan aset penting karena akan meninggalkan kesan baik bagi wisatawan.

Dapat dilihat bahwasanya desa ini selain memiliki rasa cinta tolong menolong juga memiliki keunikan lain yakni mufakat. Tentu dalam kehidupan bermasyarakat serangkaian problematika tentu saja hadir yang mana hal tersebut harus dapat diselesaikan dengan baik sehingga tidak menyulitkan masyarakat ataupun menambah persoalan menjadi semakin rumit. Oleh karenanya, mufakat memiliki andil guna mencegah hal tersebut terjadi. Langkah progresif tersebut telah dijalankan oleh masyarakat desa Sambirejo guna mencegah persoalan menjadi semakin kompleks.

Masyarakat mengambil langkah mufakat dalam menyelesaikan persoalan tertentu mengindikasikan bahwasanya warga yang ada di desa tersebut telah mengamalkan salah satu nilai penting yang termuat dalam Pancasila yakni sila ke-4. Bukan hanya sila ke-4 saja yang telah diimplementasikan masyarakat desa Sambirejo namun juga sila ke-2 dan sila ke-3 melalui sikap gotong royong masyarakat desa Sambirejo mendorong hadirnya masyarakat yang beradab dan



LAPORAN AKHIR KKNT MBKM KELOMPOK 14
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWATIMUR
Sekretariat: Jl. Raya Rungkut Madya Gunung Anyar, Surabaya

tentu saja hal tersebut akan mendorong rasa persatuan karena siapapun yang datang berkunjung ke daerah tersebut baik itu warga asli desa Sambirejo ataupun wisatawan luar desa akan selalu disambut dengan hangat oleh masyarakat.

Hal ini adalah gambaran sederhana bagaimana kehidupan masyarakat desa yang masih terhubung erat antara satu dengan yang lainnya. Sehingga prinsip gotong royong dan musyawarah bersama menjadi budaya yang dekat dengan kehidupan masyarakat setempat, dalam hal ini adalah kehidupan masyarakat Desa Sambirejo Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang. Selain kegiatan seperti kerja bakti, kegiatan lain yang dilakukan oleh warga setempat adalah adanya dua kelompok yang mengumpulkan mayoritas mata pencaharian di desa Sambirejo kelompok tersebut adalah Kelompok Tani Hutan dan Kelompok Ternak. Kedua kelompok tersebut juga sering mengadakan perkumpulan yang bersifat berkala setiap satu bulan sekali di rumah warga yang tergabung dalam kelompok tersebut.

b) POTENSI ALAM DAN FISIK

Meskipun bertempat di kaki bukit, dan memiliki pemandangan alam yang cukup indah, sayangnya desa Sambirejo tidak memiliki potensi objek alam yang dapat dijadikan sebagai tempat wisata. Masyarakat desa Sambirejo yang telah mendiami desa tersebut sangat lama telah berhasil menggunakan segala sumber daya yang tersedia di desa tersebut guna mendorong optimalisasi roda perekonomian masyarakat. Salah satunya ialah melalui



LAPORAN AKHIR KKNT MBKM KELOMPOK 14
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWATIMUR
Sekretariat: Jl. Raya Rungkut Madya Gunung Anyar, Surabaya

pemanfaatan sumber daya alam yang ada. Meskipun tidak sebaik dari daerah lain namun masyarakat desa Sambirejo juga memiliki sumber daya alam tersendiri yang dapat dijadikan wisata seperti kopi dan durian.

Desa Sambirejo memiliki jenis tanah yang subur dan cuaca yang sangat sejuk, sehingga berpotensi untuk memperluas lahan yang digunakan untuk bercocok tanam. Dalam hal ini, warga Desa Sambirejo lebih mengoptimalkan hasil bercocok tanam untuk dijual. Bercocok tanam dan berkebun adalah mata pencaharian terbesar warga setempat, dan dari dua kegiatan ini menjadi penopang atau tumpuan perekonomian warga yang pada sehari-harinya bekerja di bidang pertanian dan pemilik kebun.. Dalam melakukan optimalisasi terhadap wisata yang ada, sudah sepatutnya masyarakat melakukan eksplorasi terhadap lingkungannya.

1.3 PERUMUSAN PROGRAM KEGIATAN

Sebelum perumusan terbentuk dan pengupayaan penyelesaiannya, kelompok 14 telah melakukan beberapa survey untuk kembali meninjau dan menganalisis apa saja yang sekiranya ada, tidak ada, dan potensi desa serta sektor yang perlu dikembangkan pun juga nantinya yang dapat dimanfaatkan. Kelompok 14 telah berupaya untuk menyusuri beberapa dusun-dusun yang ada dalam Desa Sambirejo contohnya Dusun Sambirejo, Dusun Sumberarum, Dusun Komboh, dan Dusun Jumok, serta pengusaha-pengusaha lokal desa setempat yang telah dikenal namanya, hingga petani-petani setempat untuk diobservasi secara langsung.

Program kerja Kuliah Kerja Nyata Tematik MBKM Kelompok 14 yang bertempat di Desa Sambirejo ini juga membantu di ranah pendidikan sekolah dasar



LAPORAN AKHIR KKNT MBKM KELOMPOK 14
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWATIMUR
Sekretariat: Jl. Raya Rungkut Madya Gunung Anyar, Surabaya

yakni pembelajaran yang dilakukan di luar jam sekolah, dan telah melakukan observasi beberapa kali. Pendidikan disadari sebagai salah satu ruang vital dan ruang yang aman terbentuknya generasi bangsa yang berilmu dan beradab untuk bekal melanjutkan kemerdekaan.

Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi yang telah dilakukan oleh tim KKNT Kelompok 14 UPN “Veteran” Jawa Timur, maka tim KKNT Kelompok 14 yang bertempat di Desa Sambirejo, Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Jombang, berusaha merancang program kerja yang bisa menjadi awal bagi pengembangan masyarakat Desa Sambirejo. Program kerja yang direncanakan telah mendapatkan persetujuan dari Kepala Desa hingga perangkat desa yang ada di Desa Sambirejo dan juga Dosen Pembimbing Lapangan, yang telah disesuaikan dengan disiplin ilmu, keahlian dan kompetensi yang dimiliki oleh setiap anggota yang tergabung dalam KKNT Kelompok 14 UPN “Veteran” Jawa Timur. Program kerja yang telah dirancang dan direncanakan sedemikian rupa ini diharapkan dapat membangun dan memberdayakan segenap potensi yang dimiliki oleh masyarakat Desa Sambirejo sebagai wilayah kerja Kelompok KKNT 14 UPN “Veteran” Jawa Timur.

Perencanaan dan penentuan kegiatan yang telah disusun mengacu kepada tujuan, manfaat, waktu, dan fasilitas yang tersedia. Sekaligus tidak lepas dari kebutuhan dan dukungan masyarakat desa Sambirejo. Kami berupaya untuk memprioritaskan apa saja kebutuhan dan menganalisis kendala Desa Sambirejo dalam pengembangannya menuju desa wisata yang diharapkan nantinya mampu meningkatkan dan membantu perekonomian masyarakat desa setempat. Selain itu kami juga berupaya untuk memberikan pengetahuan baru dalam bidang promosi potensi wisata yang ada dan yang akan datang.



Setelah mempertimbangkan dan menganalisis situasi serta kondisi dari wilayah tersebut maka KKNT MBKM Kelompok 14 Desa Sambirejo telah merumuskan berbagai kegiatan. Adapun program program tersebut yaitu :

1. Pengembangan Wisata

a) Membuat dan melengkapi infrastruktur

Luaran berupa terwujudnya fasilitas baru yang sebelumnya belum pernah terwujud

Bentuk kegiatan :

- Membangun mini garden "Sambirejo" di lapangan serbaguna desa Sambirejo yang sebelumnya hanya berupa lahan kosong yang tidak digunakan

b) Membuat infrstruktur yang belum tersedia

Luaran berupa terwujudnya pembatas antar dusun yang lebih jelas

Bentuk kegiatan :

- Membuat *sign system* sebagai pembatas antar dusun bagi dusun-dusun yang belum memiliki penanda jalanan Desa Sambirejo. Contohnya Dusun Sumberlamong, Dusun Banturejo. Dusun Mulyorejo, Dusun Banturejo.

c) Memberikan rancangan pembangunan lahan

Luaran berupa terwujudnya *design* sebagai pembenahan lahan yang lebih terstruktur

Bentuk Kegiatan :

- Memberikan pra-*Masterplan* lapangan serbaguna Desa Sambirejo kepada pihak desa

2. Kegiatan Sosial dan Masyarakat



LAPORAN AKHIR KKNT MBKM KELOMPOK 14
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWATIMUR
Sekretariat: Jl. Raya Rungkut Madya Gunung Anyar, Surabaya

a) KKN-T MBKM Kelompok 14 mendampingi siswa Sekolah Dasar

Mendampingi siswa-siswi di SDN Sambirejo 1 sebagai upaya untuk berbagi ilmu serta dapat berbaur dan berpartisipasi dalam pengembangan pendidikan di Desa Sambirejo

Bentuk Kegiatan :

- Membantu kegiatan festival Ramadhan SDN Sambirejo 1
- Membantu melatih siswa-siswi SDN Sambirejo 1 dalam Program P5
- Melaksanakan kegiatan belajar bersama siswa-siswi sekolah dasar di Desa Sambirejo diluar jam sekolah yang disebut dengan program "GIRAS" atau "Giat Belajar Bersama Siswa"
- Membantu pelaksanaan acara purnawiyata SDN Sambirejo 1

b) KKN-T MBKM melakukan sosialisasi kepada warga Desa Sambirejo

Melakukan sosialisasi program kerja "One Home One Plant" mengenai kesadaran akan mempertahankan penghijauan lingkungan hidup dan berkontribusi terhadap pembangunan fasilitas berupa taman mini melalui penyumbangan tanaman yang nantinya tanaman yang telah disumbangkan warga akan ditanam di Mini Garden "Sambirejo"

c) KKN membantu kegiatan masyarakat desa Sambirejo sebagai upaya

untuk menambah ilmu dan pengalaman serta dapat berbaur dan berpartisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan di desa Sambirejo.

Bentuk Kegiatan :

- Membantu kegiatan posyandu di setiap dusun desa Sambirejo
- Membantu kegiatan administrasi desa di balaidesa Sambirejo
- Membantu dan mendampingi kegiatan UMKM desa Sambirejo



3. Media dan Informasi

a) Pembuatan Media Promosi UMKM

Luaran : Foto produk

Bentuk Kegiatan :

- Membuat desain foto produk kreatif yang bertujuan untuk meningkatkan nilai jual dari produk tersebut. Desain foto produk ini bisa disebarluaskan melalui media sosial

b) Pembuatan Editorial Plan Promosi Wisata

Luaran : Video profil kelompok dan video profil potensi desa

Bentuk Kegiatan :

- Membuat konten berupa video profile kelompok sebagai pengenalan anggota kelompok beserta divisinya. Selain video profile kelompok, kita juga membuat video profile potensi desa bertujuan untuk mempromosikan desa Sambirejo beserta potensi wisatanya.

c) Pembuatan QR Qode pada Pamflet dan Poster Profil Desa Wisata

Luaran : Pamflet dan poster profil desa wisata

Bentuk Kegiatan :

- Berupa video profile kelompok sebagai pengenalan anggota kelompok beserta divisinya. Selain video profile kelompok, kita juga membuat video profile dan penjelasan dalam QR Qode tentang potensi desa Sambirejo yang bertujuan untuk mempromosikan desa Sambirejo beserta potensi wisatanya.

d) HKI pada Logo Desa Sambirejo

Luaran : HKI Logo Desa Sambirejo



LAPORAN AKHIR KKNT MBKM KELOMPOK 14
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWATIMUR
Sekretariat: Jl. Raya Rungkut Madya Gunung Anyar, Surabaya

Bentuk Kegiatan :

- Proses pembuatan HKI pada Desa Sambirejo yang nantinya bisa menjadi lambang/logo resmi desa Sambirejo.

e) Konten media sosial Kelompok 14

Luaran : Video dan Foto

Bentuk Kegiatan :

- Membuat konten berupa video dan foto dalam melakukan proker. Seperti, feeds Instagram, story instagram, reels instagram, tiktok, dan youtube.

1.4 TUJUAN KEGIATAN

Diselenggarakannya program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Merdeka Belajar Kampus Merdeka ini tentunya memiliki beberapa maksud dan tujuannya tersendiri, beberapa diantaranya adalah :

1. Program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Merdeka Belajar Kampus Merdeka adalah memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat diluar kampus.
2. Mahasiswa langsung bersama-sama dengan masyarakat diharapkan dapat mengidentifikasi potensi sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa dan mengatasi beberapa masalah yang ada di desa.
3. Mahasiswa diharapkan dapat memberikan pengalaman mahasiswa untuk mengasah softskill, kerjasama tim lintas keilmuan, dan leadership mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah pedesaan.
4. Dari adanya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Merdeka Belajar-Kampus Merdeka diharapkan mampu untuk membantu meningkatkan taraf hidup masyarakat serta dapat menyelesaikan masalah-masalah yang



terdapat di desa tersebut.

5. Menerapkan Tri Dharma Perguruan Tinggi berupa pengabdian ilmu yang diperoleh terhadap masyarakat pada umumnya dan warga di Desa Sambirejo khususnya.
6. Memenuhi persyaratan tugas mata kuliah KKN (Kuliah Kerja Nyata) UPN “Veteran” Jawa Timur Tahun 2023
7. Mengembangkan dan menerapkan serta menularkan ilmu yang telah didapat kepada masyarakat dalam kegiatan-kegiatan KKN di Kelurahan Sambirejo.
8. Menciptakan hubungan baik antara institusi dengan masyarakat khususnya Desa Sambirejo
9. Memberikan sebuah pemahaman akan dunia yang setiap tahunnya mengalami perubahan
10. Memberikan solusi untuk meningkatkan potensi Desa Wisata

1.5 MANFAAT KEGIATAN

Program Kuliah Kerja Nyata Tematik MBKM ini juga memiliki manfaat dalam berbagai segi pihak yang ada didalam pelaksanaan kegiatannya, diantaranya adalah :

a) Bagi Mahasiswa

1. Menerapkan ilmu yang sudah dipelajari selama masa perkuliahan dan membandingkannya langsung dengan yang ada di lapangan atau lingkungan bermasyarakat.
2. Mengetahui sistem pelayanan yang dilakukan oleh Desa Sambirejo
3. Laporan ini diharapkan menjadi bahan referensi untuk mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur yang akan melakukan KKN dan meneliti tentang Desa Sambirejo dalam membuat sebuah penelitian maupun



tugas akhir

b) Bagi Perguruan Tinggi

1. Meningkatkan kontribusi bagi pembangunan daerah melalui pemberdayaan masyarakat.
2. Meningkatkan kejasama antara Perguruan Tinggi dengan mitra, baik mitra masyarakat, mitra industri, maupun mitra pemangku kebijakan.
3. Laporan ini diharapkan dapat menambah sumber referensi atau bahan kajian di perpustakaan UPN "Veteran" Jawa Timur yang dapat berguna sebagai dasar pemikiran.

c) Bagi Mitra dan Desa

1. Membantu membuat project dan kegiatan di Desa Sambirejo dan Kecamatan tempat Kuliah Kerja Nyata dilaksanakan.
2. Meningkatkan Identitas Visual melalui Branding Wisata Desa.
3. Laporan ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat luas mengenai Desa Sambirejo dan diharapkan dapat menjadi referensi bagi kreator untuk promosi wisata desa dan UMKM.